

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti menemukan strategi penyelesaian hambatan komunikasi antarbudaya yang dialami pasangan suami istri perkawinan campur Indonesia & Korea Selatan. Terdapat tiga fase dalam analisis peneliti, ditemukan hambatan komunikasi antarbudaya di setiap fasenya.

Dalam fase selama berpacaran masalah yang peneliti temukan, mulai dari perbedaan bahasa yang dialami Hong, kemudia permasalahan hubungan jarak jauh yang dialami Hong dan Asri, dan rasa kecemburuan akibat menjalin hubungan jarak jauh antara Hong dan Asri. Dalam fase ini Hong dan Asri memilih strategi penyelesaian hambatan dengan cara penghindaran, kolaborasi, dan kompetisi.

Berikutnya dalam fase sebelum menikah Hong dan Asri mengalami hambatan yaitu krisis hubungan yang dialami Hong dan Asri, dan perbedaan budaya dalam hal pernikahan yang bertolak belakang satu sama lain. Kemudian Hong dan Asri memilih strategi penyelesaian hambatan dengan cara akomodasi, dan berkompromi .

Dalam fase setelah menikah, mereka tinggal di satu atap, dan menyelesaikan masalah lebih bijak lagi, apalagi menyangkut kepentingan rumah tangga. Hambatan yang dialami Hong dalam fase ini adalah kesal dengan perbedaan

karakteristik budaya yang ada pada Asri. Kemudian hambatan yang dialami Asri adalah adanya perubahan sifat yang terjadi pada Hong. Keduanya memilih strategi penyelesaian hambatan dengan cara berkompromi, dan bernegosiasi

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap nantinya akan ada penelitian yang membahas lebih mendetail dan lebih banyak mengumpulkan informan pada rancangan penelitian dengan metode kualitatif yang mengarah kepada perbedaan budaya antara orang Korea Selatan dan Indonesia. Karena kedepannya peneliti berharap kepada masyarakat, khususnya yang memiliki rencana untuk menikah dengan orang Korea, agar lebih luas untuk berpikir akan penenerimaan budaya yang berbeda. Diharapkan bagi calon yang akan terlibat kawin campur semoga bisa berhati-hati untuk mengambil keputusan agar tidak terjadi kesalahpahaman, dan rasa penyesalan di kemudian hari.

V.2.2 Saran Praktis

Hambatan komunikasi akan selalu ada pada pasangan yang memiliki latar budaya yang berbeda. Maka dari itu peneliti berharap kepada pasangan yang terlibat perkawinan campur untuk bijak dalam mengambil keputusan penyelesaian hambatan komunikasi yang tidak membuat satu pihak merasa terbebani karena adanya budaya yang berbeda. Agar kedepannya tercipta suasana saling menghargai perbedaan yang ada dan tidak saling menghakimi satu sama lain antar manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar ilmu komunikasi* (2. ed). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariyono, P. (1994). *Kultur Cina dan Jawa: Pemahaman Menuju Asimilasi Kultural*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi* (ed. rev). PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kriyantono, Rakhmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lexy J. Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (rev. ed). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. (2011). *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miall, Hugh dkk. (2002). *Resolusi Damai Konflik Kontemporer: Menyelesaikan, Mencegah, Mengelola, dan Mengubah Konflik Bersumber Politik, Sosial, Agama, dan Ras. Edisi terjemahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, D. & Rakhmat, J. (2010). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. & Solatun. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruben, B. D., & Stewart, L. P. (2017). *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (5. ed). Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusady, Ruslan. (2008) *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & McDaniel, E. R. (2017). *Komunikasi Lintas Budaya* (7. ed).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*(2nd ed). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wood, J. T. (2017). *Komunikasi Teori dan Praktik (Komunikasi Dalam Kehidupan Kita)* (6. ed). Jakarta: Salemba Humanika.

Jurnal :

- Adi, Dodot, S. (2017) "Perilaku Komunikasi Antarbudaya Pasutri Kawin Campur (Prespektif Drama Turgi)." *Jurnal Nomosleca*, Vol. 3, No. 2, 577-594.
- Angjaya, Sonny. (2014). "The Inter-Asia Global Marriage: Interaksi Budaya Di Dalam Perkawinan Campuran Pasangan India-Indonesia Di Jakarta." *Jurnal Kajian Budaya*, 1-20.

- Aziz, Safrudin. (2017). "Tradisi Pernikahan Adat Jawa Keraton Membentuk Keluarga Sakinah." *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 15, No. 1, 22-41.
- Desvita, R., & Masykur, Achmad, M. (2016). "Menjalani Pernikahan Antar Ras (Studi Kualitatif Fenomenologis pada Wanita Pelaku *Interracial Marriage*)."
Jurnal Empati. Vol. 5, No. 2, 378-384.
- Heryadi, H., Silvana, H. (2013). "Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Multikultur."
Jurnal Kajian Komunikasi, Vol. 1, No. 1, 95-108.
- Moulita. (2018). "Hambatan Komunikasi Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Interaksi*. Vol. 2, No. 1, 33-46.
- Natalia, E.C. (2015). "Pemilihan Penggunaan Bahasa dalam Interaksi Sebagai Bentuk Adaptasi Antarbudaya di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol. 4, No. 2, 73-86.
- Nugroho, Adi, B., Lestari, P., Wiendijarti, Ida. (2012). "Pola Komunikasi Antarbudaya Batak dan Jawa di Yogyakarta." *Jurnal Komunikasi*, Vol. 1, No. 5, 403-418.
- Nurhadi, Z.F., Hendrawan, H., & Ayutria, D.F. (2019). "Model Komunikasi Antar Budaya Keluarga *Mix Marriage* Di Wilayah Budapest-Hungaria." *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 3, No. 6, 1140-1152.
- Pramudito, Anselmus, A. (2017). "Merenda Cinta Melintas Budaya Hingga Senja Tiba (Studi Literatur tentang Perkawinan Antar-Budaya." *Bulletin Psikologi*, Vol. 25, No. 2, 76-88.
- Pratamawaty, B., Mulyana, D., Sugiana, D. (2018). "Model Kontruksi Makna Peran dan Posisi Perempuan Indonesia Pelaku Kawin Campur." *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 3, No. 4, 700-711.
- Suciati. (2013). "Kohesivitas Suami Istri Dalam Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga: Studi Kasus Di Gunung Kidulyogyakarta." *Jurnal ASPIKOM*, Vol. 2, No. 1, 603-617.
- Sumantri, F.A. (2017). "Hambatan Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Vietnam Di Universitas Tadulako." *Jurnal Online Kinestik*. Vol. 4, No. 2, 31-44.

Skripsi dan Tesis:

- Nuraudya, Eka, S. (2017). *Negosiasi Nilai Budaya Pada Pasangan Kawin Campur (Studi Deskriptif Kualitatif Negosiasi Nilai Budaya Pasangan Kawin Campur Antara Orang Indonesia Dengan Orang Barat)*. Publikasi Ilmiah. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Puspowardhani, Ruliyanti. (2008). *Komunikasi Antarbudaya Dalam Keluarga Kawin Campur Cina-Jawa di Surakarta*. Tesis Program Master Ilmu Komunikasi Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Simamora, Bintang, O. (2012). *Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi Pada Pernikahan Campuran (Studi Kasus Tentang Komunikasi Antarbudaya Dalam Proses Asimilasi Pada Pernikahan Campuran Suku Batak Toba-Tionghoa di Kota Medan)*. Skripsi Departemen Ilmu Komunikasi. Universitas Sumatera Utara, Sumatera.
- Hestiana, Arika. (2017). *Komunikasi Antarbudaya Dalam Proses Asimilasi Pernikahan Jawa dan Minangkabau*. Naskah Publikasi. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Website :

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=982601095100521&set=t.1476642943&type=3>
diakses tanggal 6 Mei 2020, pukul 12:20 WIB

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=334315433612145&set=t.1476642943&type=3>
diakses pada tanggal 6 Mei 2020, pukul 12:25 WIB

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=1670248423291494&set=t.1476642943&type=3>

<https://www.instagram.com/p/B5xnvGBpfxAQxsbEHFYgchWzatYG-eqZqKWjaE0/> diakses
pada tanggal 6 April 2020, pada pukul 1:42 WIB.

<https://www.liputan6.com/health/read/3234539/angka-bunuh-diri-tinggi-warga-korea-selatan-tabu-terapi-depresi> diakses pada tanggal 24 Januari 2019, pukul 20.57 WIB.

<https://kinibisa.com/news/read/perkembangan-korean-wave-di-indonesia> diakses tanggal 05
Maret 2019, pukul 12.00 WIB.